

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dalam Upaya Perbaikan Ekonomi Masyarakat desa Kueh Keude Bing

Lilis Maryasih*¹, Nita Erika Ariani², Maya Febrianty L³, Linda Linda⁴, Yulia Fitri⁵

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

*e-mail: lilis.maryasih@unsyiah.ac.id

Abstract

As the number of confirmed COVID-19 cases are increasing in Province Aceh, it is necessary to do community service with objective to socialize the proper knowledge of virus and how to apply the preventive measures to protect themselves against infections. Particularly for community with high risk of virus contagion such as traditional trader. The community need to be informed and adapt the movement of 3M; wearing mask, social distancing practices and washing hand on their daily life. This community service was conducted in form of socialization on virus corona information and the distribution of masks and hand sanitizer for community. This devotin also focuses on driving the traditional economy during the COVID 19 pandemic at Desa Keuh Keude Bing, kecamatan Lhoknga, kabupaten Aceh Besar, Indonesia.

Keywords: *Community service, covid-19, traditional trader, mask, social distancing, washing hand*

Abstrak

Seiring dengan bertambahnya kasus Covid-19 di Provinsi Aceh, kegiatan peganbdian masyarakat di pandang penting untuk melakukan sosialisasi mengenai penyebaran virus dan cara melakukan Tindakan pencegahan sehingga masyarakat bisa melindungi diri sendiri. Sosialisasi ini penting terutama bagi masyarakat yang termasuk dalam katagori high risk penyebaran virus corona, yang salah satu nya adalah para pedagang tradisional. Masyarakat perlu di ingatkan akan pentingnya menerapkan Gerakan 3M dalam kghidupan sehari-hari, yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pengabdian ini juga berfokus untuk menggerakkan ekonomi tradisional selama masa pandemic COVID 19 di Desa Keuh Keude Bing, kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Indonesia.

Kata kunci: *Pengabdian masyarakat, covid-19, pedagang tradisional, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tanganegabdian*

1. PENDAHULUAN

Setelah 9 bulan Wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di Indonesia, sampai sekarang masih ada penambahan kasus pasien yang terpapar Covid-19. Begitu juga dengan Provinsi Aceh, berdasarkan data terakhir Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh di bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa pasien yang terkontaminasi 8450 orang, dalam perawatan 1001 orang, sembuh 7124 orang dan meninggal sebanyak 324 orang (Serambi Indonesia, Desember 2020). Selanjutnya, dilihat dari data-data pelanggaran protokol kesehatan di Banda Aceh dan Aceh Besar menunjukkan angka pelanggaran yang terus meningkat selama operasi yustisi yang dilakukan. Operasi yustisi oleh satpol PP dan WH Aceh bekerjasama dengan polisi dari Polda Aceh dan TNI dari jajaran Kodam Iskandar Muda menjangkit sekitar 7493 orang sejak awal September 2020. Hal tersebut dikemukakan oleh jubi satgas penanganan COVID-19 Pemerintah Aceh.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas dan dalam rangka mendukung bersama upaya pemerintah mencegah dan menurunkan angka penularan COVID-19 di Provinsi Aceh maka perlu digalakkan Sosialisasi Pencegahan COVID-19 dan Pembagian Masker kepada masyarakat yang kegiatan sehari-harinya sering berinteraksi dengan orang banyak. Untuk kegiatan pengabdian ini,

tim pengabdian memilih Desa Kueh Keude Bieng, Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Kabupaten Aceh Besar sendiri merupakan salah satu tempat terjadinya penularan local pertama di Provinsi Aceh (Kompas.com, 2020)

Rangkaian kegiatan dimulai dari tanggal 23 s.d 24 Desember 2020. Kegiatan pengabdian ini dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat pentingnya mematuhi gerakan 3M : Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan pakai sabun. Pencegahan dengan penggunaan masker dan pembatasan jarak sosial merupakan cara yang cukup efektif untuk mencegah penyebaran COVID-19. Meskipun masyarakat sudah memperoleh banyak informasi melalui berbagai media sosial akan tetapi diharapkan dengan diberikan informasi secara langsung akan membuat masyarakat lebih paham mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan, salah satunya dengan penggunaan masker yang sangat dianjurkan baik untuk orang sakit maupun untuk orang yang sehat. Kegiatan dalam bentuk pembagian masker secara gratis juga diharapkan akan mendorong masyarakat untuk tetap menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, sehingga menjadi salah satu upaya yang efektif dalam memutuskan rantai penularan COVID-19 (WHO, 2020; Ausriani, 2020)

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dalam mengatasi pandemi COVID-19 dan pembagian masker secara gratis kepada masyarakat yang aktivitasnya sering berhubungan dengan banyak orang khususnya didaerah wisata Lhoknga. Beberapa pengabdian kepada masyarakat saat ini juga sudah mulai fokus dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya penggerak ekonomi tradisional, cara menghadapi dan mengembangkan bisnis selama masa pandemi COVID-19 (Mojiono, 2020; Subekti, 2020). Adapun manfaat kegiatan pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya mencegah penularan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan gerakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan pakai sabun) sehingga angka penularan COVID-19 akan semakin menurun di Provinsi Aceh.

2. METODE

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian dilakukan pada tanggal 23 -24 Desember 2020. Tempat pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Kueh Keude Bieng Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pencegahan COVID-19 ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat yang menjadi target dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dirancang dengan cara menemui langsung masyarakat di Desa Kueh Keude Bieng Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yang tentu saja tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan memberikan informasi mengenai pentingnya mencegah penularan COVID-19 dengan menerapkan gerakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan pakai sabun) dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan.
2. Memberikan masker secara gratis kepada masyarakat sebagai salah satu upaya mendorong masyarakat untuk selalu memakai masker ketika berada diluar rumah.
3. Memberikan pemahaman pentingnya kesehatan dalam pemulihan ekonomi seperti sediakala sebelum adanya wabah corona.

2.3. Peserta

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah pedagang rotan dan pengrajin dendeng Aceh di Desa Kueh Keude Bieng Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yang dianggap rentan terhadap penularan COVID-19 karena berada dikawasan wisata Aceh dan bertemu dengan banyak orang serta berinteraksi langsung dengan para pembeli.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar kerajinan rotan yang terletak di sepanjang jalan besar desa Kueh Keude Bing ini telah ada sejak tahun 2007. Pasar ini terdiri dari toko-toko kecil yang ukuran luasnya nya sekitar 20m². Pembeli kerajinan rotan ini berasal dari kabupaten Aceh Besar maupun di luar kota Aceh Besar. Dalam menjalankan usahanya sehari-hari, para pedagang kerajinan rotan ini, berinteraksi secara langsung dengan pembeli. Di kondisi pandemi seperti ini, sistem perdagangan secara langsung mempunyai tingkat resiko yang sangat tinggi baik, bagi penjual ataupun pembeli. Menurut IKAPPI (Ikatan Pedagang Pasar Indonesia), pasar tradisional merupakan salah satu tempat yang mempunyai tingkat penyebaran virus yang tinggi (www.okezone.com, 2020). Hal ini disebabkan para pedagang tradisional adalah mereka yang melayani transaksi perdagangan secara langsung dan bertatap muka dengan pihak pembeli. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang baik oleh pelaku pasar tradisional mengenai cara pencegahan penyebaran virus ini.

Berdasarkan Peta Zona Resiko (PZR) Satgas Covid-19 Nasional, sejak Oktober 2020 Kabupaten Aceh besar telah berubah dari zona merah menjadi zona orange. Penetapan PZR di hitung berdasarkan indikator epidemiologis, surveilans kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan masyarakat, dengansistem skoring dan pe,bobotan yang dilakukan oleh para ahli epidemiologi Pusat Satgas Covid-19. Bila ingin memperbaiki zona, maka ketiga indikator tersebut harus di perbaiki. Mengingat hal ini, maka perlu bagi masyarakat Kabupaten Aceh besar tetap menjalankan protocol covid agar tidak kembali lagi ke zona merah (Pemerintah Aceh, 2020).

Dari hasil survey dengan beberapa pedagang rotan di desa Kueh Keude Bing didapati bahwa pelanggan mereka sebagian berasal dari luar daerah, sehingga membuat para penjual menjadi lebih beresiko terhadap penularan virus corona ini. Hasil survey tim pengabdian juga mendapati bahwa sebagian besar pedagang kerajinan rotan tidak menggunakan masker dalam melayani transaksi jual beli kerajinan rotan. Mereka pada umumnya beranggapan bahwa virus Covid-19 tidak ada lagi. Disamping itu, para pedagang juga mengeluh angka penjualannya yang menurun selama wabah corona ini.

Pengetahuan masyarakat desa ini yang menganggap bahwa Covid-19 tidak ada lagi, menunjukkan ketidakpahaman mereka mengenai penyebaran virus corona ini. Dimana, sebagian yang terinfeksi virus ini tidak menunjukkan gejala apapun. Sehingga mereka beranggapan bahwa tanpa gejala batuk, demam dan mual berarti mereka sudah aman dari virus corona. Padahal di rumah mereka bisa saja terdapat anggota keluarga yang berumur senja yang sangat rentan dengan virus ini.

Bentuk sosialisasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah adalah sosialisasi kesehatan dan perekonomian. Bentuk sosialisasi kesehatan berupa pelaksanaan protocol kesehatan terkait wabah corona ini, dengan menerapkan protokol kesehatan dan gerakkan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan pakai sabun), praktek penggunaan masker dan hand sanitizer yang benar (Gambar 3.1). Kegiatan sosialisasi kesehatan ini juga melakukan pembagian masker dan hand sanitizer serta melakukan sosialisasi mengenai cara penggunaan masker yang benar kepada para pedagang kerajinan rotan dan pengrajin Dendeng Aceh (Gambar 3.2).

Disamping sosialisasi kesehatan, tim pengabdian juga mensosialisasi pengaruh kesehatan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. hasil survey lapangan juga menunjukkan

bahwa para pedagang tidak menggunakan masker dalam melayani pembeli. Penyuluhan ini juga memberi saran pedagang agar tetap menggunakan masker, apabila para pedagang tetap menjaga kedisiplinan protokol kesehatan covid, maka perekonomian akan kembali seperti semula, sebelum adanya wabah corona. Para pembeli akan nyaman dan berani untuk datang ke pasar yang disiplin melaksanakan 3M sehingga permintaan pasar akan kerajinan rotan dan dendeng Aceh akan meningkat kembali. Apabila pedagang tidak melakukan cuci tangan secara benar, besar kemungkinan para pembeli tidak berani menyentuh barang dagangan tersebut, yang otomatis akan mengurungkan niatnya untuk melakukan transaksi pembelian karena penularan virus corona akan tertular melalui media sentuhan.



Gambar 3.1. Pembagian masker kepada perwakilan pedagang



Gambar 3.2. Sosialisasi cara penggunaan masker yang benar di toko kerajinan rotan.

Kegiatan sosialisasi ini juga mengikutsertakan para perangkat desa, yaitu: kepala desa, sekretaris desa, tim Satgas Covid-19 desa dan dewan pengawas desa. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dan pembagian masker secara gratis, diharapkan masyarakat semakin paham dan memiliki pengetahuan yang baik tentang bagaimana upaya yang paling efektif dalam mencegah penularan COVID-19. Setelah memperoleh informasi secara langsung mengenai pentingnya pencegahan COVID-19, kesadaran masyarakat menerapkan gerakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan pakai sabun) akan semakin tinggi. Penggunaan masker

dapat melindungi masing-masing individu dari terpapar langsung dengan virus corona disamping menjaga jarak yang juga sangat dianjurkan oleh pemerintah (Kontan, November 2020), sehingga peran serta masyarakat dalam mengendalikan pandemi COVID-19 sangat diperlukan, agar terciptanya desa yang bersih dari virus corona. Dengan demikian, diharapkan akan berdampak juga keseluruh wilayah Provinsi Aceh sehingga menjadi zona bebas corona.

Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan akan mendorong masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dalam rangka mendukung bersama upaya pemerintah mencegah dan menurunkan angka penularan COVID-19 di Provinsi Aceh, juga akan memulihkan ekonomi pedagang kecil seperti sedia kala sebelum adanya wabah covid. Dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan penyebaran COVID-19 maka akan menurunkan jumlah masyarakat yang terkontaminasi, sakit dan meninggal karena COVID-19.

4. KESIMPULAN

Saat ini di Aceh, kasus konfirmasi baru yang dilaporkan setiap hari menunjukkan penularan virus corona masih terjadi di dalam masyarakat. Covid-19 adalah virus corona yang penularannya sangat cepat, untuk itu perlu terus di tetapkan perilaku 3M, yaitu Mencuci tangan pakai sabun di bawah air yang mengalir, Memakai masker dan Menjaga jarak. Ibu kota Propinsi Aceh adalah Kota Banda Aceh. Kota Banda Aceh adalah salah satu tujuan pariwisata masyarakat Indonesia, perlu bagi masyarakat Banda Aceh tetap mempertahankan perilaku 3M. Desa Kueh Keude Bing adalah salah satu desa tujuan pariwisata, saat ini kegiatan perekonomian masyarakatnya sebagian besar bergerak di bidang pengrajin rotan. Rotan hasil usaha masyarakat ini di jual di sepanjang jalan desa tersebut, di samping itu ada juga yang bergerak di bidang usaha Dendeng Aceh.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mengimbau kepada masyarakat Kueh Keude Bing Lhoknga untuk tetap berusaha menganggulangi pandemic covid, di satu sisi kegiatan perekonomian masyarakat tetap juga harus berjalan, sehingga kegiatan usahanya juga tetap berjalan dan masyarakat juga tetap harus sehat. Sosialisasi pengabdian ini, dengan memberikan pengarahan pemakaian masker dan hand sanitizer yang benar, sekaligus juga membagikan masker dan hand sanitizer. Kegiatan pengabdian ini ikut serta juga kepala desa, sekretaris desa serta jajaran perangkat desa setempat.

Setelah di lakukan sosialisasi ini, 80% masyarakat yang bergerak di bidang kerajinan ini kembali semangat untuk tetap memakai masker dan hand sanitizer serta menjaga jarak. Bentuk sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan akan banyaknya wisatawan yang akan datang ke Kota Banda Aceh pada liburan akhir tahun, dimana mereka harus dapat melayani wisatawan yang membeli kerajinan dengan saling menjalankan protocol covid ini. Pelaksanaan protocol covid yang berjalan sebagaimana mestinya akan memberikan kenyamanan bagi si pembeli dan penjual, yang secara otomatis akan mengembalikan perekonomian masyarakat seperti sedia kala sebelum adanya wabah corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). *Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online*. Jurnal Peduli Masyarakat, 2(2), 59-64.
- Kompas.com. (2020). "Gugus Tugas Covid-19 Aceh: 1 Pasien Corona Tulari 9 Orang, Masuk Klaster Aceh Besar"<https://regional.kompas.com/read/2020/06/22/11115141/gugus-tugas-covid-19-aceh-1-pasien-corona-tulari-9-orang-masuk-klaster-aceh>

- Kontan.co.id. (2020). Hasil penelitian CDC terbaru tentang manfaat memakai masker untuk cegah corona. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/ini-hasil-penelitian-cdc-terbaru-tentang-manfaat-memakai-masker-untuk-cegah-corona?page=all>
- Mojiono, Qomariah, N., & Riana, F. (2020). Diseminasi teknik Budikdamber Lele untuk produksi pangan skala rumah tangga selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4),917-926.<https://doi.org/10.30653/002.202054.59>
- Okezone.com (2020), Pedagang Pasar positive covid. <https://economy.okezone.com/read/2020/12/08/320/2323650/1-762-pedagang-pasar-positif-covid-19-terbanyak-di-daerah-ini>.
- Pemerintah Aceh. (2020). Zona Risiko Covid-19 : Aceh Besar Oranye, Tiga Daerah Zona Merah. <https://acehprov.go.id/berita/kategori/kesehatan/zona-risiko-covid-19-aceh-besar-oranye-tiga-daerah-zona-merah>
- Serambi Indonesia. (2020). Jumlah Kasus Positif Covid-19 di Aceh Capai 8.458 Orang, Sembuh 7.309 Pasien . <https://aceh.tribunnews.com/2020/12/11/jumlah-kasus-positif-covid-19-di-aceh-capai8458-orang-semuh-7309-pasien>.
- Subekti, A. S., & Rumanti, M.R. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris untuk guru sekolah dasar di Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1077-1086. <https://doi.org/10.30653/002.202054.518>
- World Health Organization. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks covid-19 ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (covid-19)